



EKSISTENSI JURNAL ILMIAH DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR (Perannya dalam Mendukung Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Menuju *world-class university*)

Hildawati Almah*

Pengutipan: Almah, H., (2015). Eksistensi jurnal ilmiah di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (perannya dalam mendukung Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar menuju *world-class university*). *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 3(2), 172-184.

*Dosen di Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar
hildaalmah@yahoo.com

ABSTRAK

Salah satu media informasi yang paling sering digunakan oleh banyak peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka ialah melalui jurnal ilmiah. Berbeda dengan media-media informasi lainnya, seperti buku, jurnal ilmiah termasuk dalam kategori terbitan berkala, artinya publikasinya dilakukan pada periode-periode yang telah ditentukan oleh penerbitnya. Artikel-artikel yang dipublikasikan dalam sebuah jurnal ilmiah biasanya harus melewati berbagai macam tahapan di antaranya proses penerimaan, seleksi, peer-review hingga ke penerbitan. Ini yang menjadikan jurnal ilmiah memiliki kandungan yang lebih berkualitas jika dibandingkan dengan bentuk-bentuk informasi lain pada umumnya. Penelitian kali ini merupakan penelitian survey yang ingin mencari tahu tanggapan para dosen di lingkup UIN Alauddin mengenai keberadaan jurnal elektronik UIN Alauddin. Sampel penelitian ini berjumlah 54 orang dosen yang tersebar dari tiap-tiap fakultas yang ada di kampus ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 31 jurnal ilmiah di UIN yang telah memiliki akses online (meskipun belum semuanya memiliki isi artikel di dalamnya ketika penelitian ini dilakukan). Sementara persepsi dosen terhadap jurnal elektronik ini sudah sangat baik, namun tampilan, pengelolaan, dan sosialisasi masih perlu ditingkatkan.

Kata Kunci: Jurnal ilmiah, Jurnal elektronik, Perpustakaan perguruan tinggi

ABSTRACT

One of mediums that a researcher might use to publish his or her papers is through scientific journals. Different with others information tools such as book, scientific journal is a serial publishing in which it is always published periodically and determined by its publishers. All articles within a journal usually should be peer-reviewed before they were published. It made journals containing such quality works compared with other works. The current study is aimed to survey UIN Alauddin lecturers' perception on UIN Alauddin's electronic journals. The number of research sample was 54 participants vary from all departments in its campus. The survey found that there were as many as 31 scientific journals being published throughout the site (even though some still remained empty with an article). Meanwhile, based on the participants survey, the existence of its electronic journals has good responses. In terms of its views, organizing, and socialization needed to be enhanced.

Key Words: Scientific journal, Electronic journal, Academic library

1. PENDAHULUAN

Salah satu media informasi yang paling sering digunakan oleh banyak peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka ialah melalui jurnal ilmiah. Berbeda dengan media-media informasi lainnya, seperti buku, jurnal ilmiah termasuk dalam kategori terbitan berkala, artinya publikasinya dilakukan pada periode-periode yang telah ditentukan oleh penerbitnya. Artikel-artikel yang dipublikasikan dalam sebuah jurnal ilmiah biasanya harus melewati berbagai macam tahapan di antaranya proses penerimaan, seleksi, *peer-review* hingga ke penerbitan. Ini yang menjadikan jurnal ilmiah memiliki kandungan yang lebih berkualitas jika dibandingkan dengan bentuk-bentuk informasi lain pada umumnya.

Dewasa ini, setiap jurusan atau program studi yang ada di lembaga-lembaga perguruan tinggi dianjurkan untuk memiliki jurnal ilmiah masing-masing. Salah satu tujuannya agar para dosen atau penelitian atau bahkan mahasiswa memiliki media untuk mempublikasikan hasil karya tulisnya. Selain itu, hal ini tentu juga berkaitan dengan akreditasi jurusan atau program studi yang mana nantinya juga akan mempengaruhi akreditasi kampus di mana tempat ia berada. Penelitian dan publikasi karya ilmiah telah tertuang secara eksplisit pada salah satu Tridharma perguruan tinggi, yaitu penelitian, yang mana setiap dosen diwajibkan untuk melakukan penelitian pada bidangnya masing-masing. Dan tentu saja, apa yang telah diteliti tersebut harus dipublikasikan ke masyarakat luas karena sebagaimana yang diketahui bahwa manfaat penelitian itu sendiri ialah memberikan pencerahan, pemecahan atau pengetahuan baru kepada khalayak, khususnya kepada dunia

akademisi. Oleh sebab itu perlunya sebuah publikasi kepada khalayak luas.

Selain itu, salah satu syarat akreditasi suatu lembaga perguruan tinggi ialah publikasi hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah. Semakin banyak hasil penelitian yang dimuat pada jurnal ilmiah maka semakin banyak pula kontribusi sebuah lembaga terhadap pengembangan pengetahuan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Terbitan Berkala Ilmiah pada Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa terbitan berkala ilmiah adalah bentuk pemberitaan atau komunikasi yang memuat karya ilmiah dan diterbitkan secara berjadwal dalam bentuk tercetak dan/atau elektronik. Selanjutnya, pada Pasal 3 menyebutkan bahwa terbitan berkala ilmiah bertujuan meregistrasi kegiatan kecendekiaan, menyertifikasi hasil kegiatan yang memenuhi persyaratan ilmiah, mendiseminaskannya secara meluas kepada khalayak ramai, dan mengarsipkan semua temuan hasil kegiatan kecendekiaan ilmuan dan pandit yang dimuatnya (Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2011).

Di negara-negara Eropa, seperti Inggris, keberadaan jurnal ilmiah terbukti memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kualitas masyarakat akademisnya. Sebuah hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan jurnal ilmiah pada 10 lembaga penelitian sangat tinggi. Beberapa orang di antaranya hanya melihat sejenak saja isinya, membacanya, dan banyak diantaranya mengunduh kandungan-kandungan informasi yang ada pada jurnal-jurnal ilmiah tersebut. Manfaatnya menunjukkan bahwa keberadaan jurnal

ilmiah dapat meningkatkan kualitas masyarakat kampus dalam menghasilkan karya-karya yang beragam secara khusus dan khalayak ramai pada umumnya (Research Information Report, 2009).

Pada portal <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php> (portal yang menampilkan jurnal-jurnal ilmiah dalam versi elektronik yang ada di lingkup UIN Alauddin Makassar), terdapat 29 nama jurnal ilmiah elektronik di UIN Alauddin Makassar (UIN Alauddin Makassar, 2015). Banyak di antaranya belum terisi dengan muatan karya ilmiah yang dapat dilihat atau dibaca sedangkan sedikit di antaranya sudah berisi karya-karya ilmiah yang dapat dilihat, dibaca, bahkan diunduh isinya. Menurut pengamatan kami, jurnal-jurnal yang ada di portal ini belum menampilkan semua jurnal yang ada di kampus UIN Alauddin Makassar, dan kemungkinan masih terdapat lagi jurnal-jurnal ilmiah yang belum dielektronikkan seperti ini.

Penelitian ini secara umum akan menjajaki eksistensi jurnal ilmiah, baik tercetak maupun yang elektronik, yang ada di kampus UIN Alauddin Makassar serta perannya dalam mendukung rencana UIN Alauddin Makassar menuju *world class research university*.

2. RUMUSANMASALAH

- a. Ada berapa banyak jurnal di UIN Alauddin yang telah di-online-kan?
- b. Bagaimana persepsi para dosen terhadap keberadaan jurnal elektronik UIN Alauddin?

3. TINJAUANTEORETIS

a. Terbitan Berkala Ilmiah

Terbitan berkala ilmiah merupakan salah satu bahan pustaka yang bersifat ilmiah, artinya memuat artikel yang secara nyata mengandung data dan informasi yang memajukan pengetahuan, ilmu, dan teknologi serta seni (Direktorat Kekayaan Intelektual dan Publikasi, 2015). Salah satu contoh terbitan berkala ilmiah yang paling umum diketahui oleh masyarakat, khususnya masyarakat kampus yaitu jurnal.

Jurnal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam satu bidang ilmu tertentu (Tim Prima Pena, 2008). Dalam Bahasa Inggris, *journal is a periodical devoted to disseminating original research and commentary on current developments within a specific discipline, subdiscipline, or field of study (example: Journal of Clinical Epidemiology), usually published in quarterly, bimonthly, or monthly issues sold by subscription* (Reitz, 2004).

Jurnal adalah suatu jenis terbitan yang memuat informasi dalam bentuk tertentu, seperti jurnal ekonomi, jurnal politik dan jurnal pendidikan (NS, 2008). Jurnal ilmiah yang biasa disebut dengan istilah majalah ilmiah atau berkala ilmiah didefinisikan sebagai publikasi berkala yang bertujuan untuk membantu kemajuan ilmu pengetahuan dengan mendiseminasikan penelitian baru. Jurnal ilmiah berisi artikel ilmiah hasil penelitian yang telah melewati proses penelaahan (*peer review*), sebagai upaya untuk memastikan bahwa artikel tersebut memenuhi standar kualitas jurnal dan validitas ilmiah.

Publikasi hasil penelitian merupakan bagian penting dari proses ilmiah. Jika satu tim peneliti telah menyelesaikan penelitian mereka, maka mereka harus menuliskan hasil penelitian dan menggambarkan eksperimen serta memberikan rincian sehingga peneliti lainnya dapat mengulang percobaan atau perhitungan untuk memverifikasi hasilnya. Setiap artikel jurnal menjadi bagian dari catatan ilmiah permanen (Lukman & Kustantiana, 2012).

b. Tujuan Menerbitkan Jurnal

Penerbitan jurnal ilmiah memiliki 4 (empat) tujuan, yaitu :

- a) Registrasi, yaitu pendaftaran terhadap adanya penemuan baru. Registrasi merupakan fungsi yang penting sebagai pengakuan terhadap sang penemu. Suatu penemuan dianggap belum ada apabila penemuan itu belum ditulis dalam suatu artikel dan diterbitkan dalam jurnal ilmiah.
- b) Diseminasi, yaitu penyebarluasan hasil penemuan baru tersebut.
- c) Arsip, yaitu membentuk koleksi dari penemuan-penemuan yang ada.
- d) Sertifikasi, yaitu mendapatkan pengakuan dari *the Royal Society* setelah sebelumnya ditelaah dulu oleh para anggota *the Royal Society* dari bidang yang sama (Permendiknas No. 22/2011 tentang Terbitan Berkala).

c. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah

Secara garis besar artikel yang biasa dimuat dalam suatu jurnal ilmiah terdiri dari beberapa jenis dengan kategori sebagai berikut:

- a) *Letters*, adalah deskripsi singkat dari temuan penting penelitian saat ini yang biasanya bisa cepat dilacak untuk

segera dipublikasikan karena dianggap penting.

- b) *Research notes*, adalah deskripsi singkat dari temuan penelitian saat ini yang dianggap kurang dibandingkan *Letters*.
- c) *Articles*, biasanya terdiri dari lima hingga dua puluh halaman dan merupakan deskripsi lengkap temuan penelitian asli saat ini. Tidak jarang dalam matematika atau ilmu komputer teoritis artikelnya bisa terdiri dari 80 halaman.
- d) *Supplemental articles* adalah artikel tambahan yang mengandung sejumlah besar data tabular yang merupakan hasil penelitian saat ini dan terdiri dari puluhan atau bahkan ratusan halaman dengan sebagian besar data numerik. Beberapa jurnal saat ini hanya mempublikasikan data tersebut secara elektronik di internet.
- e) *Review articles* adalah tinjauan atas artikel yang tidak mencakup penelitian asli, melainkan mengumpulkan hasil berbagai artikel yang berbeda tentang topik tertentu ke dalam sebuah narasi yang koheren tentang hal-hal terbaru dalam bidang tersebut.

d. Pendistribusian Jurnal

Banyak masyarakat awam yang tidak mengenal istilah jurnal ilmiah, khususnya yang bukan dari kalangan akademisi maupun peneliti. Hal ini sangat disayangkan karena salah satu fungsi jurnal ilmiah adalah untuk mendiseminasikan tulisan hasil penelitian atau informasi ilmiah yang tertuang dalam artikel ilmiah. Selama ini, salah satu cara konvensional distribusi jurnal yang sudah dicetak adalah dengan menyebarkannya ke lembaga-lembaga penelitian, perpustakaan universitas, dan lembaga pemerintah yang bidangnya terkait, baik di dalam maupun di luar negeri. Cara ini tidak memungkinkan

semua lapisan masyarakat membaca jurnal tersebut karena akses yang sangat terbatas.

Selain cara konvensional tersebut, saat ini sudah banyak jurnal ilmiah yang mempunyai website untuk mempublikasikan jurnal ilmiah mereka melalui sistem online jurnal.

e. Hak Cipta

Hak cipta artikel yang diterbitkan di jurnal ilmiah oleh penerbit, bukan penulis. Hal ini berkaitan dengan koordinasi hak akses untuk cetak ulang atau penggunaan lainnya. Selain itu, khusus untuk kasus penerbitan artikel ilmiah di Indonesia, masih banyak penulis yang tidak mengindahkan kode etik sebagai penulis. Sebagai contoh, sebuah artikel ilmiah yang sama persis dari penulis yang sama diterbitkan oleh dua jurnal ilmiah yang berbeda. Ada pula sebuah artikel yang terbit dua kali di satu jurnal ilmiah (Lukman & Kustantyana, 2012).

4. METODOLOGI PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang nantinya dapat digeneralisasikan kepada populasi.

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini (untuk survey persepsi) adalah para dosen yang ada di tiap-tiap fakultas (8 fakultas). Mengingat jumlah populasi yang besar maka penelitian ini akan melakukan penarikan sampel dengan menggunakan

teknik *probabilty sampling*, yaitu teknik penarikan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pada teknik ini, peneliti akan menggunakan *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, Metode penelitian administrasi, 2003). Adapun yang menjadi sampel penelitian ini yaitu sebesar 54 orang yang terdistribusi pada tiap-tiap fakultas di UIN Alauddin.

c. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang kami gunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Dokumentasi, yaitu teknik untuk mengumpulkan segala bentuk dokumentasi yang ada pada objek penelitian. Dalam hal ini, data-data mengenai jurnal elektronik yang ada di UIN Alauddin dapat diperoleh pada situs <http://journal.uin-alauddin.ac.id/>
- 2) Angket yaitu sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Angket merupakan alat yang paling baik digunakan pada penelitian yang menggunakan responden yang banyak seperti halnya pada penelitian survey ini.

Di angket penelitian ini terdapat 27 butir isian (terbagi dalam 3 bagian) yang peneliti sediakan untuk diisi oleh para responden. Adapun pembagiannya yaitu bagian pertama berupa informasi/demografi responden, bagian

kedua mengenai persepsi responden terhadap jurnal elektronik, dan bagian ketiga mengenai tampilan jurnal elektronik UIN Alauddin.

d. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka akan dilakukan analisis data dengan cara mentabulasikan setiap jawaban responden pada tabel frekuensi. Penelitian ini juga menggunakan Skala Likert untuk mengetahui tingkat jawaban responden. Analisis deskriptif kuantitatif juga akan dilakukan pada setiap hasil penelitian.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui angket dan dokumentasi penelitian.

a. Jumlah Jurnal yang Telah di-online-kan di UIN Alauddin

Berdasarkan data-data yang diperoleh melalui situs <http://journal.uin-alauddin.ac.id/> menunjukkan bahwa terdapat 31 jurnal atau terbitan berkala ilmiah UIN Alauddin yang telah di-online-kan pada situs ini. Adapun rinciannya sebagai berikut:

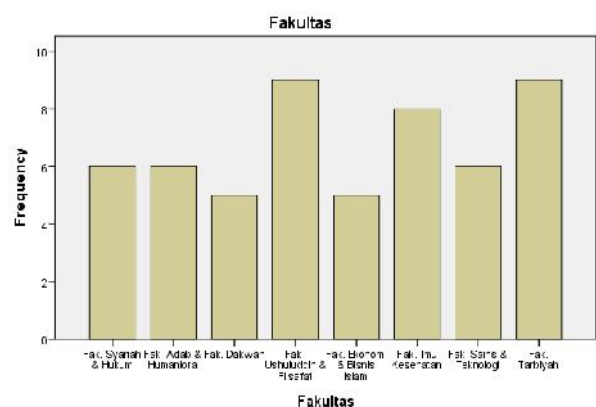
- 1)
- 2) Higiene
- 3) Prosiding Seminar Biologi
- 4) Sipakalebbi'
- 5) Biotik
- 6) Mapan
- 7) Shaut Al-'Arabiyah
- 8) Inspiratif Pendidikan
- 9) Pendidikan Fisika
- 10) Eternal
- 11) Auladuna
- 12) LAMAI SYIR
- 13) Minds

- 14) AL-IDARAH
- 15) Karya Ilmiah
- 16) Tabligh
- 17) Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan (JIIP)
- 18) Jurnal Ilmu Perpustakaan & Informasi KHIZANAH AL-HIKMAH
- 19) Biogenesis
- 20) Jurnal Adabiyah
- 21) Al-Hikmah Journal for Religious Studies
- 22) Shautul Adab
- 23) Teknosains
- 24) Al-Risalah
- 25) Inspiratif Pendidikan
- 26) Lentera Pendidikan
- 27) Jurnal Kesehatan
- 28) Assets
- 29) Al-Daulah
- 30) Farabi
- 31) Jurnal Diskursus Islam
- 32) Al-Fikr

b. Persepsi Dosen Terhadap Keberadaan Jurnal Elektronik UIN Alauddin

1) Demografi Responden

Sebelum diuraikan lebih lanjut mengenai persepsi dosen, perlu digambarkan demografi responden penelitian sebagai berikut.



respondensaja yang menjawab tidak tahu tentang jurnal elektronik.

➤ **Dari mana mengetahui jurnal elektronik**

Tabel 6.
Jawaban responden dari mana tahu jurnal elektronik

	F	%	Valid %	Cum %
Valid Buku dan / terbitan lainnya	23	42,6	44,2	44,2
Web / Internet	14	25,9	26,9	71,2
Teman / kolega	6	11,1	11,5	82,7
Seminar atau pertemuan ilmiah	3	5,6	5,8	88,5
Universitas saya	5	9,3	9,6	98,1
Lainnya	1	1,9	1,9	100,0
Total	52	96,3	100,0	
Missing 0	2	3,7		
Total	54	100,0		

Tabel 6 di atas menunjukkan sumber-sumber yang menyebabkan para dosen mengetahui jurnal elektronik. Bahan bacaan seperti buku menjadi sumber yang paling digunakan untuk mengetahui apa itu jurnal elektronik. Selanjutnya, melalui jaringan internet, teman, dan universitas tempat bekerja juga menjadi sumber pengetahuan tentang jurnal elektronik.

➤ **Mengetahui jurnal elektronik UIN Alauddin**

Tabel 7.
Jawaban responden tentang mengetahui jurnal elektronik UIN Alauddin

	F	%	Valid %	Cum &
Valid Tahu	52	96,3	96,3	96,3
Tidak Tahu	2	3,7	3,7	100,0
Total	54	100,0	100,0	

Tabel 7 jelas menggambarkan bahwa mayoritas responden menjawab bahwa mereka tahu jurnal elektronik yang dikelola oleh UIN Alauddin Makassar. Hanya terdapat 2 responden saja yang tidak tahu mengenai jurnal dan pengelolaan jurnal tersebut.

➤ **Mencari informasi di jurnal elektronik UIN Alauddin**

Tabel 8.
Jawaban responden tentang mencari informasi dari jurnal elektronik UIN Alauddin

	F	%	Valid %	Cum %
Valid Pernah	45	83,3	84,9	84,9
Tidak Pernah	8	14,8	15,1	100,0
Total	53	98,1	100,0	
Missing 0	1	1,9		
Total	54	100,0		

Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa 45 responden menjawab pernah memanfaatkan jurnal elektronik UIN Alauddin untuk mencari informasi. Sementara 8 orang responden tidak pernah sama sekali menggunakan jurnal tersebut. 1 orang dari sampel tidak memberikan isian pada item ini.

➤ **Memasukkan karya tulis di jurnal elektronik UIN Alauddin**

Tabel 9.
Jawaban responden tentang memasukkan karya tulis ke jurnal elektronik UIN Alauddin

	F	%	Valid %	Cum %
Valid Pernah	44	81,5	83,0	83,0
Tidak Pernah	9	16,7	17,0	100,0
Total	53	98,1	100,0	
Missing 0	1	1,9		
Total	54	100,0		

Tabel 9 menggambarkan bahwa sebagian besar responden pernah memasukkan karya tulis mereka ke jurnal elektronik UIN Alauddin, sementara 8 orang menyatakan tidak pernah sama sekali memasukkan karya tulis mereka ke dalam jurnal elektronik UIN Alauddin. 1 orang dari sampel tidak memberikan isian pada item pertanyaan ini.

➤ **Karya tulis bersedia dipublikasikan di jurnal elektronik UIN Alauddin**

Tabel 10.
Jawaban responden tentang karya ilmiah mereka bersedia dipublikasikan di jurnal elektronik

	F	%	Valid %	Cum %
Valid Bersedia	53	98,1	98,1	98,1
Tidak Bersedia	1	1,9	1,9	100,0
Total	54	100,0	100,0	

Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa 53 responden atau mayoritas bersedia mempublikasikan karya tulis mereka di jurnal elektronik UIN Alauddin, sementara itu hanya 1 orang saja yang tidak bersedia untuk itu.

➤ **Publikasi karya tulis secara terbuka (bebas) di jurnal UIN Alauddin**

Tabel 11.
Jawaban responden tentang karya tulis bersedia diakses terbuka

	F	%	Valid %	Cum %
Valid Bersedia	53	98,1	98,1	98,1
Tidak Bersedia	1	1,9	1,9	100,0
Total	54	100,0	100,0	

Tabel 11 di atas tidak jauh beda dengan item pertanyaan sebelumnya yaitu di mana mayoritas responden memberikan respon bahwa bersedia karya tulis mereka dipublikasikan secara terbuka/bebas. Sementara hanya 1 orang saja yang menjawab tidak bersedia.

2) **Persepsi Dosen Terhadap Jurnal Elektronik Uin Alauddin**

Pada bagian ini akan hasil survey mengenai persepsi para dosen mengenai keberadaan jurnal elektronik di UIN Alauddin. Survey yang terdiri dari 11 butir pertanyaan ini hampir keseluruhan terjawab penuh oleh para responden.

➤ **Jurnal Elektronik UIN Alauddin mendukung pengembangan ilmu pengetahuan**

Tabel 12.
Jawaban responden tentang jurnal elektronik UIN Alauddin mendukung pengembangan ilmu pengetahuan

	F	%	Valid %	Cum %
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1,9	1,9	1,9
Setuju	13	24,1	24,1	25,9

Setuju Sekali	40	74,1	74,1	100,0
Total	54	100,0	100,0	

Dari tabel 12 di atas sangat nyata menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sekali dan setuju bahwa jurnal elektronik UIN Alauddn mendukung tugas-tugas pengembangan ilmu pengetahuan, sementara hanya 1 orang saja yang memberikan pandangan tidak setuju.

➤ **Jurnal elektronik UIN Alauddin membantu para Dosen mempublikasikan karya tulis**

Tabel 13.
Jawaban responden tentang jurnal elektronik membantu mempublikasikan karya tulis

	F	%	Valid %	Cum %
Valid Setuju	13	24,1	24,5	24,5
Setuju Sekali	40	74,1	75,5	100,0
Total	53	98,1	100,0	
Missing 0	1	1,9		
Total	54	100,0		

Tidak jauh berbeda dengan pada item pertanyaan sebelumnya, pada tabel 13 di atas juga menunjukkan bahwa mayoritas menyatakan setuju bahwa jurnal elektronik UIN Alauddin sangat membantu para dosen mempublikasikan karya tulis mereka. Terdapat juga 1 responden tidak menentukan jawabannya pada item ini.

➤ **Jurnal elektronik UIN Alauddin sebagai media pelestarian karya-karya ilmiah**

Tabel 14.
Jawaban responden tentang jurnal elektronik UIN sebagai media pelestarian karya ilmiah

	F	%	Valid %	Cum %
Valid Setuju	11	20,4	20,8	20,8
Setuju Sekali	42	77,8	79,2	100,0
Total	53	98,1	100,0	
Missing 0	1	1,9		
Total	54	100,0		

Tabel 14 di atas juga menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan jawaban yang positif terhadap jurnal elektronik dapat digunakan sebagai media pelestarian karya-karya ilmiah.

➤ **Jurnal elektronik UIN Alauddin digunakan sebagai sarana komunikasi ilmiah**

Tabel 15.
Jawaban responden tentang jurnal elektronik UIN Alauddin sebagai sarana komunikasi ilmiah

	F	%	Valid %	Cum %
Valid Setuju	7	13,0	13,2	13,2
Setuju Sekali	46	85,2	86,8	100,0
Total	53	98,1	100,0	
Missing 0	1	1,9		
Total	54	100,0		

Akumulasi dari jawaban responden di atas sangat jelas menunjukkan bahwa jurnal elektronik UIN Alauddin dapat menjadi media komunikasi antar disiplin ilmu.

➤ Informasi yang disediakan sesuai dengan harapan Anda

Tabel 16.

Jawaban responden tentang jurnal elektronik UIN Alauddin menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan

	F	%	Valid %	Cum %
Valid Netral	2	3,7	3,8	3,8
Setuju	8	14,8	15,1	18,9
Setuju Sekali	43	79,6	81,1	100,0
Total	53	98,1	100,0	
Missing 0	1	1,9		
Total	54	100,0		

Pada tabel 16 di atas sangat jelas dinyatakan bahwa mayoritas atau 51 responden menjawab informasi yang disediakan pada jurnal elektronik UIN Alauddin telah sesuai dengan kebutuhan informasi mereka.

➤ Informasi yang disajikan kontemporer

Tabel 17.

Jawaban responden tentang jurnal elektronik UIN Alauddin menyajikan informasi kontemporer

	F	%	Valid %	Cum %
Valid Setuju	8	14,8	15,1	15,1
Setuju Sekali	45	83,3	84,9	100,0
Total	53	98,1	100,0	
Missing 0	1	1,9		
Total	54	100,0		

Tabel 17 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju dan setuju sekali mengenai informasi yang disajikan di jurnal elektronik UIN Alauddi bersifat kontemporer atau terbaru.

➤ Dikelola dan disosialisasikan dengan baik

Tabel 18.

Jawaban responden tentang pengelolaan dan sosialisasi dengan baik

	F	%	Valid %	Cum %
Valid Tidak Setuju	5	9,3	9,4	9,4
Setuju	8	14,8	15,1	24,5
Setuju Sekali	40	74,1	75,5	100,0
Total	53	98,1	100,0	
Missing 0	1	1,9		
Total	54	100,0		

Tabel 18 di atas menunjukkan tentang pengelolaan dan sosialisasi jurnal elektronik UIN Alauddin. Mayoritas responden menjawab setuju sekali bahwa pengelolaan dan sosialisasinya telah dilakukan dengan baik namun juga terdapat 5 responden menyatakan tidak setuju.

3) Tampilan Jurnal Elektronik UIN Alauddin

Pada bagian ini akan menunjukkan jawaban responden mengenai tampilan jurnal elektronik UIN Alauddin yang didasarkan pada tampilan jurnal tersebut saat ini.

➤ Tampilannya sederhana

Tabel 18.

Jawaban responden tentang tampilan jurnal elektronik UIN sederhana

	F	%	Valid %	Cum %
Valid Tidak Setuju	1	1,9	1,9	1,9

	Netral	4	7,4	7,7	9,6
	Setuju	8	14,8	15,4	25,0
	Setuju Sekali	39	72,2	75,0	100,0
	Total	52	96,3	100,0	
Missing	0	2	3,7		
Total		54	100,0		

➤ Mudah diakses

Tabel 19.
Jawaban responden tentang kemudahan diakses

		F	%	Valid %	Cum %
Valid	Netral	3	5,6	5,8	5,8
	Setuju	8	14,8	15,4	21,2
	Setuju Sekali	41	75,9	78,8	100,0
	Total	52	96,3	100,0	
Missing	0	2	3,7		
Total		54	100,0		

➤ Mudah digunakan

Tabel 20.
Jawaban responden tentang kemudahan digunakan

		F	%	Valid %	Cum %
Valid	Netral	4	7,4	7,5	7,5
	Setuju	6	11,1	11,3	18,9
	Setuju Sekali	43	79,6	81,1	100,0
	Total	53	98,1	100,0	
Missing	0	1	1,9		
Total		54	100,0		

➤ Petunjuk penggunaan yang jelas

Tabel 21.
Jawaban responden tentang petunjuk penggunaan yang jelas

		F	%	Valid %	Cum %
Valid	Netral	5	9,3	9,6	9,6

	Setuju	4	7,4	7,7	17,3
	Setuju Sekali	43	79,6	82,7	100,0
	Total	52	96,3	100,0	
Missing	0	2	3,7		
Total		54	100,0		

➤ Tampilannya *user-friendly*

Tabel 22.
Jawaban responden tentang tampilannya *user-friendly*

		F	%	Valid %	Cum %
Valid	Netral	6	11,1	11,8	11,8
	Setuju	5	9,3	9,8	21,6
	Setuju Sekali	40	74,1	78,4	100,0
	Total	51	94,4	100,0	
Missing	0	3	5,6		
Total		54	100,0		

6. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 31 jurnal ataupun terbitan berkala ilmiah online UIN Alauddin yang saat ini dapat diakses pada situ [shttp://journal.uin-alauddin.ac.id/](http://journal.uin-alauddin.ac.id/)
2. Persepsi dosen terhadap jurnal elektronik UIN Alauddin termasuk dalam kategori sangat baik. Ini dapat terlihat dari setiap hasil jawaban responden pada setiap butir pertanyaan yang ada pada angket penelitian di antaranya jurnal elektronik UIN Alauddin berperan dalam membantu tugas-tugas pengembangan ilmu pengetahuan, publikasi karya tulis

dosen, pelestarian karya ilmiah, sebagai media komunikasi antar disiplin ilmu, dan memenuhi kebutuhan informasi para dosen. Adapun mengenai tampilannya, berdasarkan hasil survey, menunjukkan bahwa dapat dikategorikan cukup baik.

b. Saran

Berikut ini beberapa saran yang dapat diberikan pada penelitian ini.

- 1) Jurnal elektronik UIN Alauddin agar tetap selalu menjaga eksistensinya sebagai media publikasi karya-karya tulis dosen di UIN Alauddin sendiri pada khususnya dan para peneliti, mahasiswa, ataupun dosen dari luar pada umumnya.
- 2) Pengelolaan jurnal dapat ditingkatkan lagi dan sosialisasi kebermanan jurnal agar selalu gencar dilakukan, baik dengan memanfaatkan media-media seperti brosur, pamflet, dan sebagainya, dan juga memanfaatkan media elektronik seperti website ataupun sosial media.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I. (2008). *Pengelolaan perpustakaan sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Direktorat Kekayaan Intelektual dan Publikasi. (2015). Instrument akreditasi jurnal elektronik. *Pengelolaan dan Akreditasi Jurnal* (p. 2). Makassar: Kementerian RistekDikti.
- Irsan. (2014). Perkembangan Taman Bacaan di Kota Makassar. *Khizanah Al-Hikmah*, 01-18.
- Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Menteri Pendidikan*

Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2011 Tentang Terbitan Berkala. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

Mathar, M. Q. (2013). *Metode penelitian kuantitatif untuk ilmu perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.

Research Information Report. (2009). *E-journals: their use, value, and impact*. England & Wales: Research Information Report.

Riduwan. (2002). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sasongko, A. (2013, September). *Republika Online*. Retrieved from Republika TV:

nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/13/11/02/mvmvq4-perpusnas-minat-baca-masyarakat-indonesia-masih-rendah

Sudarna, U., & Bastiono. (2010). *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. (2003). *Metode penelitian administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2003). *Metode penelitian administrasi*. Bandung: Alfabeta.

UIN Alauddin Makassar. (2015). <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php>. Retrieved Maret 28, 2015, from <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php>: www.uin-alauddin.ac.id